

Pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Komunitas Fotografi Medan

Elfi Yanti Ritonga¹, Samudra Sugiarto², Ramadhani Nanda Amelia³, Lola Fahira Mutahar⁴, Maisarah⁵,
Muridayani⁶

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : samudrasugiarto95mtsn1medan@gmail.com, lolafahiramutahar@gmail.com,
smay6354@gmail.com, muridayani28@gmail.com

ABSTRACT

People who share the same interests can gather in a community. People will receive knowledge from one another and experiences that promote talents or abilities related to interests through the community. There are several communities in Medan City. One of them is the Medan Photography Community. Usually, Communities in other areas have different communities, such as the Food Photography Community, such as the Event Photography Community, such as the Huntung Photography Community, and others. But the Photography Community in Medan covers it all. On Tuesday, May 22, 2011, the Medan City Photography Lovers Community was established with the aim of being a forum for the aspirations of local photographers in the city of Medan and its surroundings. Regardless of the type of camera, Canon, Nikon, Yashica, Pentax, Ricoh, Vivitar, Fujica, Lomo, Polaroid, etc. No problem, those who like photography are welcome to join. In this community, it is hoped that fellow members can share knowledge with each other. This research uses descriptive quantitative research. The data is divided into two categories, namely primary and secondary. Primary data comes from observations, interviews, and documentation, while the second data comes from captions posted by the Medan Photography Community Facebook account. Data analysis techniques include data editing, collection, presentation, and analysis of conclusions. Solid membership and administration, open to anyone who wants to learn and have insight and have a social spirit towards those who need help, are aspects that support the community's reputation. The large number of new members joining the community made it more difficult for administrators to monitor member communications, which resulted in a lot of discussion outside the realm of photography. Currently the need for photographers is increasing, as evidenced by the rise of the photography community and the number of photography lovers. Photography has evolved from a certainty to a viable career choice. The simplicity of today's cameras allows everyone to capture important events, but if the results don't match expectations, the skills of a photographer are needed. Choosing a photographer is simple

because of the many choices and various factors. Therefore, in this study, a decision support system was developed to help simplify services for photographers who meet the requirements that have been set.

ABSTRAK

Orang-orang yang memiliki minat yang sama dapat berkumpul dalam sebuah komunitas. Orang akan menerima pengetahuan dari satu sama lain dan pengalaman yang mempromosikan bakat atau kemampuan yang berhubungan dengan minat melalui komunitas. Ada beberapa komunitas yang terdapat di Kota Medan. Salah satunya yaitu Komunitas Fotografi Medan. Biasanya Komunitas di daerah lainnya mempunyai komunitas yang di beda bedakan, misalnya Komunitas Fotografi makanan, misalnya Komunitas Fotografi Event, misalnya Komunitas Fotografi hunting, dan lain lain. Tetapi Komunitas Fotografi di Medan meliputi semuanya. Pada Selasa, 22 Mei 2011, Komunitas Pecinta Kfotografi Kota Medan didirikan dengan tujuan sebagai wadah aspirasi para fotografer lokal di Kota Medan dan sekitarnya. Apapun jenis kameranya Canon, Nikon, Yashica, Pentax, Ricoh, Vivitar, Fujica, Lomo, Polaroid, dll. Tidak menjadi masalah yang menyukai fotografi boleh bergabung. Dalam komunitas ini diharapkan sesama anggota dapat saling berbagi ilmu. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif kuantitatif. Data dibagi menjadi dua kategori yaitu primer dan sekunder. Data primer berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan data kedua berasal dari caption yang diposting oleh akun Facebook Komunitas Fotografi Medan. Teknik analisis data antara lain redaksi data, pengumpulan, penyajian, dan analisis kesimpulan. Keanggotaan dan administrasi yang solid, terbuka bagi siapa saja yang ingin belajar dan berwawasan serta memiliki jiwa sosial terhadap mereka yang membutuhkan bantuan, merupakan aspek yang mendukung dalam menjaga nama baik komunitas. Banyaknya anggota baru yang bergabung dengan komunitas membuat administrator lebih sulit untuk memantau komunikasi anggota, yang menghasilkan banyak diskusi di luar bidang fotografi. Saat ini kebutuhan akan fotografer semakin meningkat, terbukti dengan maraknya komunitas fotografi dan banyaknya pecinta fotografi. Fotografi telah berevolusi dari kepastian menjadi pilihan karir yang layak. Kesederhanaan kamera saat ini memungkinkan setiap orang untuk menangkap peristiwa penting, tetapi jika hasilnya tidak sesuai harapan, keterampilan seorang fotografer diperlukan. Memilih fotografer itu sederhana karena banyaknya pilihan dan berbagai faktor. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dikembangkan sebuah sistem sebagai pendukung keputusan untuk membantu penyederhanaan layanan bagi fotografer yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

PENDAHULUAN

Kata "grafi" berasal dari kata "foto" dan "grafik", yang keduanya berarti "gambar". Momen atau peristiwa penting dapat diabadikan dalam media foto, yang sering disebut dengan fotografi. Menurut Sudjojo (2010:5), fotografi pada dasarnya adalah praktik menangkap dan memodifikasi cahaya untuk mencapai efek yang diinginkan. Saat membicarakan fotografi, "kamera" adalah topik yang tidak bisa dihindari. Kamera adalah alat yang digunakan untuk sesekali memproyeksikan gambar (bayangan) suatu objek dan merekamnya dalam media tertentu (teknologi perekaman terus berkembang). Selama perkembangannya kita bisa mengenal kamera melalui 3 zaman yaitu: Era pertama, ketika fotografi masih sangat mahal, dikenal juga sebagai era kamera pertama, atau kamera obscura. Abu Ali Al-Hasan Ibn al-Haitham, penduduk asli Kairo, menemukan kamera obscura pada abad ke-18 setelah menemukannya dalam bentuk aslinya yang dibuat oleh orang Cina (Mo Ti). Kekurangan dari Kamera Obscura antara lain sulitnya memperoleh media perekam (pada saat itu, film negatif), yang membuat fotografi menjadi bidang yang mahal karena film tersebut mungkin dibuat dari plat perak, yang tidak terjangkau oleh masyarakat umum pada saat itu. Film seluoid atau era kedua. Kamera Polaroid pertama kali diluncurkan pada Era Kedua, masa ketika kamera dengan lebih banyak bentuk mulai terlihat praktis, lebih ramah pengguna, dan lebih murah untuk memotret dan memproduksi hingga hasil akhir. Jenis kamera kedua ini merupakan kemajuan yang signifikan atas kamera obscura di mana teknologi terus maju dan seiring waktu, lensa dan pisau aperture (komponen

yang menunjukkan ukuran lubang yang menyaring cahaya) ditemukan. Akhirnya, Canon menemukan sistem fokus otomatis

pertama, dan setelah itu sistem fokus otomatis

ini. Era Ketiga adalah era yang paling kontemporer dan terus berkembang saat ini. Pada Era ini, ditemukan tes kamera digital mahal pertama, yang diprakarsai oleh produk Kodak dan menjadi cikal bakal kamera digital terjangkau untuk konsumen biasa.

Sejak penemuan fotografi pada tahun 1826, ketika itu dianggap sebagai bidang studi yang relatif baru dan mencakup semua oleh populasi global. Seiring berjalannya waktu dan kemajuan teknologi, fotografi berkembang sangat cepat. Dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, sekarang dimungkinkan untuk memotret gambar secara virtual terus-menerus, dan dengan pencahayaan yang tepat, pengambilan gambar akan tampak sederhana. Jurnal ini disusun untuk mengajarkan kepada pembaca baik pemahaman teoritis maupun praktis tentang cara menggunakan kamera, serta cara mengambil gambar atau potret yang menyampaikan pesan dalam setiap informasi yang akan disampaikan dengan lebih sukses. Fotografi merupakan tantangan bagi mereka yang senang mengolah foto atau memiliki pengalaman melakukannya sebagai bentuk ekspresi diri yang memuaskan jiwa. Tujuannya adalah untuk mengabadikan momen persis seperti yang ada di foto. Sebuah seni yang lebih mendalam dalam mengabadikan suatu momen melalui kamera dibutuhkan bagi pecinta manusia, khususnya fotografi, untuk merekam foto secara berkelanjutan. Seni fotografi menginspirasi banyak orang untuk mengejar karir sebagai fotografer pernikahan, dokumenter acara, atau bahkan sebagai jurnalis untuk surat kabar lokal dan internasional. Citra sebuah surat kabar dapat diperbaiki agar tetap dalam kondisi yang baik sehingga pembaca akan terus tertarik dan puas dengan konten yang disajikan. Dengan menampilkan gambar yang dianggap menarik dan diperoleh pada saat acara informasi. Akibatnya, setiap surat kabar atau surat kabar memiliki ciri dan sifat yang unik dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat umum. Banyaknya peminat fotografi, meluasnya komunitas fotografi, dan meluasnya penggunaan media fotografi sebagai alat atau metode penunjang berbagai ikhtiar, antara lain media massa, perdagangan, ilmu pengetahuan, hukum, pendidikan, kedokteran, dokumentasi hiburan atau seni budaya, antara lain ikhtiar, semua membuktikan perkembangan fotografi di Indonesia. Dengan kemajuan teknologi fotografi di Indonesia, fotografi tidak lagi hanya digunakan untuk merekam aksi atau peristiwa melainkan telah berkembang menjadi alat untuk komunikasi dalam seni.

Komunitas adalah pertemuan sosial dari beberapa spesies yang berbagi lingkungan dan biasanya memiliki habitat dan minat yang sama.

Orang dapat memiliki tujuan, pendapat, sumber daya, preferensi, keinginan, bahaya, dan jumlah kondisi terkait lainnya dalam komunitas manusia. Menurut jurnal Alfen Renaldi, kata komunitas berasal dari bahasa Latin *communitas* yang, yang berarti "kesamaan", dan *communis* yang berarti "sama, umum, dimiliki oleh semua atau banyak" (2013). Melalui penggunaan foto, sebuah komunitas dapat terbentuk. Sementara setiap orang memiliki hobi yang beragam, ada juga yang umum. Akibatnya, komunitas fotografi memiliki individu yang menyukai fotografi sebagai hobi. Untuk menjalin komunikasi, masyarakat dijadikan sebagai wadah pertukaran informasi. Ada banyak komunitas fotografi di Indonesia, salah satunya yang terbesar adalah Komunitas Fotografi Indonesia (KFI). Hampir semua cabang atau wilayah perusahaan berada di wilayah perkotaan Indonesia. Jika tidak ada KFI regional di daerah tersebut, komunitas terbuka menawarkan fotografer kemungkinan untuk mengambil gambar di sana dan memberi mereka kesempatan untuk bergabung sebagai anggota di daerah mereka sendiri, tentu saja tunduk pada aturan dewan nasional. Di Medan sendiri ada yang namanya Komunitas Fotografi Medan (KPFM). KPFM tidak bermaksud untuk mendiskriminasi atau mengkategorikan orang berdasarkan status sosial, kemampuan kamera dan peralatan mereka, atau apakah mereka fotografer yang dapat diandalkan atau tidak berpengalaman saat melakukan aktivitasnya. Di forum ini, setiap orang memiliki kesempatan untuk belajar dan berkontribusi. Tujuan didirikannya KPFM untuk membina bakat fotografi lapangan, terlibat dalam pertukaran ide, dan berbagi pengetahuan. Sebagian besar fotografer di grup KPFM adalah anak muda, namun ada juga yang sudah dewasa.

Untuk kegiatan kelompok, komunikasi sangat penting, salah satunya Satu kesamaan yang dimiliki hampir semua kelompok adalah bahwa beberapa anggota cenderung berbicara terlalu banyak sementara

yang lain berbicara terlalu sedikit. Lingkungan tampaknya tidak terlalu berdampak pada pola ini, dan tidak peduli apakah kelompok itu terstruktur atau tidak, apakah masalah yang dibahas bersifat umum atau khusus, atau apakah anggota kelompok adalah orang yang Anda kenal atau tidak. orang yang Anda tidak. Fitur yang paling imajinatif dari gejala ini adalah bahwa mereka bertahan terlepas dari ukuran kelompok atau keanggotaannya, dengan komunikasi mengikuti pola yang dapat diprediksi yang dapat dijelaskan oleh fungsi logaritmik (Sears, et.al, 2009:109-110). Kata komunikasi berasal dari bahasa latin *communio* yang berasal dari kata *communis* yang artinya sama dengan satu hal (Effendy, 2005: 3). Ada banyak definisi untuk istilah "komunikasi", tetapi para ahli memiliki pemahaman yang jelas tentang arti mendasarnya, yaitu: komunikasi adalah proses penyampaian informasi kepada orang lain untuk menginformasikan atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara langsung (lisan) maupun tidak langsung melalui media (Effendy, 2005:5). Setiap pertemuan yang melibatkan kata-kata, senyuman, anggukan kepala, gerakan tangan, postur tubuh, dan gerakan mata yang menghasilkan penerimaan pesan, sikap, atau emosi bersama disebut sebagai komunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian ide kepada individu lain untuk menginformasikan, mempengaruhi, atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku mereka (melalui media).

KAJIAN TEORI

KOMUNIKASI

Menurut Harold D. Laswell, proses Penyampaian pesan oleh komunikator satu sama lain menggunakan media yang memiliki efek yang telah ditentukan adalah proses komunikasi. Menurut paradigma Laswell, "siapa mengatakan apa kepada siapa pada saluran apa dengan efek apa" (atau "siapa mengatakan apa melalui saluran apa kepada siapa dengan efek apa") (Effendy, 2000:10).

Komunikasi terjadi ketika ada kenyamanan makna dalam interaksi dua orang. Menurut definisi tersebut, komunikasi pada hakekatnya adalah proses pencapaian pemahaman bersama antara pihak-pihak yang terlibat. Komunikator (orang yang mengirim pesan) dan komunikan (orang yang menerimanya) harus memiliki pemahaman yang sama tentang pesan yang disampaikan agar komunikasi berhasil dan efektif.

Menurut Morissan (2009: 141), komunikasi kelompok adalah proses yang digunakan kelompok sebagai instrumen untuk membuat keputusan. Mengenai hubungan antara komunikasi yang efektif dan standar yang tinggi hasil kelompok.

Dalam kelompok komunikasi terdapat beberapa arus komunikasi yang terjadi. Ini termasuk arus komunikasi vertikal, yang meliputi arus komunikasi top-down (ke bawah) dan bottom-up (atas), serta arus komunikasi yang terjadi antara dan di antara anggota pada tingkat yang sama. Istilah "komunikasi horizontal" mengacu pada metode komunikasi ini. Selain itu, komunikasi diagonal terjadi ketika anggota kelompok berkomunikasi satu sama lain sambil bervariasi dalam posisi dan unit. Komunikasi diagonal tidak menunjukkan kekakuan seperti yang ditunjukkan oleh komunikasi vertikal, juga tidak menunjukkan keakraban yang ditunjukkan oleh komunikasi horizontal (Pace and Faules, 2010: 189–195 di Mulyana)

Bentuk bentuk Komunikasi

Menurut (Darmastuti, 2006:3) bentuk bentuk dalam komunikasi ada beberapa bentuk, yaitu:

1. Komunikasi personal
 - Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang terjadi ketika seseorang berkomunikasi dengan dirinya sendiri
 - Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antar dua orang atau lebih.
2. Komunikasi kelompok
 - Komunikasi kelompok kecil
Komunikasi kelompok kecil adalah percakapan tatap muka antara tiga orang atau lebih di mana setiap peserta terlibat dengan yang lain.
 - Komunikasi kelompok besar
Komunikasi kelompok besar cenderung linier atau satu arah dan lebih terfokus pada proses emotif. Lebih banyak penekanan ditempatkan pada perasaan dalam pesan komunikan. Sejumlah besar komunikator dari berbagai latar belakang, jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan berpartisipasi dalam jenis komunikasi kelompok ini. Selain itu, pesan komunikator sederhana untuk disebarkan oleh komunikan. Dalam situasi yang melibatkan

sekelompok besar orang, komunikator menyampaikan kasih sayang, hati, atau perasaan komunikasi. Pertemuan besar-besaran di lapangan menjadi gambaran bagaimana komunikasi bekerja dalam kelompok besar.

3. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada khalayak luas atau masyarakat umum dengan sifat komunikasi yang heterogen. Komunikasi massa dapat terjadi dengan menggunakan berbagai media massa sebagai sarana untuk mendukung komunikasi tersebut.

4. Komunikasi Media

Merupakan media yang digunakan dalam komunikasi, seperti telepon.

KOMUNITAS

Komunitas adalah kelompok yang anggota yang memiliki visi, misi, dan tujuan yang sama. Menurut Rogers dan Rogers dalam Moss and Tubs (2005:164), "Dalam ruang lingkup komunikasi, masyarakat masuk ke dalam konteks komunikasi suatu organisasi di mana individu-individu, secara kolektif, melalui suatu hierarki pangkat dan pembagian kerja, bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu". Tujuannya adalah untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan terciptanya komunitas. Hal ini dapat kita lakukan dengan menelaah komunitas-komunitas terdekat yang berkembang berdasarkan kesamaan minat, seperti komunitas Hijabers, komunitas geng motor, dan komunitas lainnya, serta semakin banyaknya komunitas sosial, seperti komunitas yang terbentuk di dasar nilai-nilai bersama. Kelompok adalah kumpulan orang-orang yang dapat berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain untuk beberapa tujuan sekaligus. Bukan hal yang aneh jika berbagai jenis organisasi sosial atau komunitas menggunakan media baru, seperti internet. Karena kemudahan yang diberikannya sebagai alat penyebaran informasi, masyarakat menggunakan internet untuk memobilisasi dirinya dan mempengaruhi orang lain. Munculnya media digital telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat di segala bidang. Hadirnya media baru dalam masyarakat era digital memungkinkan terciptanya wadah penyebarluasan informasi.

FOTOGRAFI

Cara melukis atau menulis dengan menggunakan media cahaya disebut fotografi, yang berasal dari istilah Yunani "Photos" untuk cahaya dan "Grafo" untuk melukis. Fotografi adalah proses atau metode pengambilan gambar atau foto suatu benda pada media peka cahaya pada suhu yang terlalu dekat dengan benda tersebut. Kamera adalah perangkat yang paling umum digunakan untuk menangkap cahaya ini. Tidak akan ada fotografi tanpa cahaya.

Sejarah fotografi dimulai pada abad ke-19. Awal mula fotografi dimulai pada tahun 1839. Saat itu, fotografi secara resmi diakui sebagai kemajuan teknologi di Prancis. Pada saat itu, catatan visual dua dimensi dapat dipertahankan untuk jangka panjang. Jauh sebelum Masehi, fotografi ditemukan. Mo Ti, seorang pria, melihat sebuah fenomena sekitar abad kelima SM. Di ruangan yang benar-benar gelap, lubang jarum di dinding akan menyebabkan pemandangan luar dipantulkan kembali ke dalam secara terbalik. Orang pertama yang menyadari fenomena kamera obscura adalah Mo Ti.

Pada saat itu, perkembangan fotografi menyebar dengan cepat. George Eastman memajukan fotografi melalui perusahaan Kodak Eastman dengan memproduksi dan memasarkan rol film dan kamera kotak yang dapat digunakan sesuai dengan kemajuan yang dibuat pada lensa, daun jendela, film, dan kertas gambar. Prisma (SLR) pertama kali digunakan pada tahun 1950 untuk memudahkan membidik kamera Single Lens Reflex, dan Jepang memasuki industri fotografi dengan memproduksi kamera Nikon, yang kemudian digunakan bersama Canon. Edwin Land menemukan kamera Polaroid yang mulai dipasarkan pada tahun 1972. Tanpa melalui proses pengembangan dan pencetakan film, kamera Polaroid dapat menghasilkan foto.

Manfaat fotografi dalam kehidupan sehari-hari yaitu:

1. Memberikan keabadian
2. Menyimpan perjalanan hidup
3. Menghilangkan stres
4. Melatih imajinasi
5. Bisa dijadikan sebagai karir
6. Menyimpan kenangan baru dan lama

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Metode penelitian deskriptif adalah metode yang menggunakan informasi yang sudah ada untuk menggambarkan sesuatu sedetail mungkin untuk dipelajari lebih lanjut.

Menurut Pujileksono (2015:3) makna merupakan hal yang paling ditekankan dalam sebuah penelitian. Whitney 1960 mengemukakan bahwa penelitian deskriptif pada dasarnya memberikan sebuah gambaran atau realitas yang terjadi dalam masyarakat.

Menurut Mukhtar (2013:10) Peneliti memanfaatkan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif untuk menemukan pengetahuan atau mempelajari teori pada periode tertentu.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan sumber data primer yang berupa catatan wawancara dan observasi langsung kepada pengurus Komunitas Fotografi di Kota Medan.

Menurut Sugiyono (2018:456) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung menawarkan data kepada pengumpul data. Peneliti mengumpulkan informasi langsung dari sumber utama atau lokasi proyek penelitian.

Menurut Sanusi (2022) data primer adalah data pertama kali yang dikumpulkan dan ditulis oleh peneliti.

Menurut Danang Sunyato (2013) data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk alat tanggung jawab rumusan masalah yang akan diteliti.

Menurut Arikunto (2019) Penelitian yang bertujuan untuk menggali situasi, kondisi, atau hal-hal lain yang telah dibahas disebut penelitian deskriptif, dan temuannya disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Unit Analisis

Suatu unit tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian berfungsi sebagai unit analisis dalam penelitian. Unit analisis juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan fokus atau komponen yang perlu diteliti. Untuk menjaga validitas dan ketergantungan penelitian, peneliti melakukan unit analisis ini. perbedaan antara objek penelitian, subjek penelitian, dan sumber data terkadang dapat menjadi masalah. Tergantung pada masalahnya, unit analisis penelitian dapat berbentuk individu, kelompok, organisasi, objek, lokasi, atau periode waktu tertentu.

Unit analisis pada penelitian ini menggunakan unit Kelompok pada Komunitas Fotografi di Kota Medan

Teknik Penyajian Data

Dalam penyajian data nya, penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif atau naratif. Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk menyediakan temuan pengumpulan data dalam format yang lebih mudah dan dapat diakses. Data tentang konsentrasi (rata-rata, median, modus), distribusi data (jarak, simpangan rata-rata, varians, dan simpangan baku), kecenderungan kumpulan data, dan ukuran lokasi (kuartil, desil, dan persentil) adalah beberapa informasi yang disediakan dengan statistik deskriptif. Data tersebut dapat disajikan sebagai data cross-sectional atau data periodik. Data yang diperoleh pada saat tertentu untuk mewakili lingkungan atau kegiatan pada saat itu dikenal sebagai data cross-sectional (tahun tertentu, bulan tertentu, minggu tertentu). Selanjutnya, data periodik adalah data yang dikumpulkan secara berkala (tahun ke tahun, bulan ke bulan, minggu ke minggu).

HASIL PEMBAHASAN

Betapa cepatnya fotografi berkembang pada 1990-an, modernisasi visual muncul sebagai kunci utama industri ini. Kamera menjadi berguna tanpa menurunkan kualitas output. ditandai dengan perluasan komunitas fotografi, yang berbagi hobi yang sama. Industri kamera membangun jaringannya di atas dasar ini, di mana hubungan antara perlengkapan kamera, permintaan akan apresiasi, publikasi, percetakan, dan media dibuat. Karena peralatan saat itu mahal, hanya kalangan menengah ke atas yang mampu menekuni fotografi sebagai hobi. Jarang orang benar-benar memiliki semua peralatan fotografi yang dibutuhkan, terutama di media televisi, perusahaan periklanan, dan organisasi lain yang terkait dengan dokumentasi. Fotografi adalah bentuk seni yang khas karena memperhitungkan berbagai faktor, termasuk cahaya,

kecepatan, subjek, alat, dll. Ada kategori untuk pemotretan salon dan non-salon, yang menunjukkan gambar yang menekankan kesalahan dan tidak. Transisi dari fotografi analog ke digital dan penggunaan data digital, yang memungkinkan rekayasa digital untuk meningkatkan dan menambahkan lebih banyak foto yang menakjubkan, telah membuat evolusi ini seolah tak berujung. Di sisi lain, foto mungkin tidak mementingkan estetika, yang berarti masalah dan momentum selalu dieksplorasi.

Komunitas Fotografi di Medan didirikan pada tanggal 22 Mei 2011. Komunitas ini didirikan sebagai wadah dan saluran aspirasi untuk para pecinta fotografi di daerah Medan dan sekitarnya. Dari hasil penelitian di atas dapat di dapatkan bahwa fotografi adalah rumah seni untuk seseorang pecinta fotografi. Beda dengan komunitas lainnya, komunitas fotografi terbuka untuk semua orang yang memiliki minat dalam foto. Dari penggemar termuda hingga tertua, fotografer menjadi pusat perhatian bagi orang-orang yang memiliki bakat fotografi. Nilai sebuah karya dapat dilihat dari tingginya permintaan fotografi pada komunitas fotografi Kota Medan. Fotografi merupakan hobi yang diciptakan oleh para pecinta fotografi di kota Medan.

Seperti Heinrico Hardi, banyak fotografer lain di kota Medan yang memiliki gaya khas yang bisa dilihat di setiap fotonya. Ia bekerja di bidang komersial fotografi, termasuk fotografi glamour, kecantikan, fashion, dan masakan. Dalam foto-fotonya, Heinrico menekankan daya tarik wajah dan tubuh modelnya. Akibatnya, fashion dan model harus saling melengkapi, dan fotografer harus mengambil foto yang menyampaikan ide pemotretan yang sukses (Paulus & Lestari, 2013:57-61). Gambar yang dihasilkan oleh Heinrico Hadi mengungkapkan kedalaman dimensi, menghasilkan kontras warna yang hidup dan detail gambar yang tajam. Konsep yang disusun secara logis dalam foto-foto tersebut adalah yang paling menonjol. Salah satu ide yang sudah teruji adalah ide menggunakan teknik levitasi. Dalam bidang fotografi, teknik levitasi adalah teknik yang menciptakan ilusi bahwa subjek yang difoto sedang melayang. Itu dapat diselesaikan baik dengan menggunakan pengeditan atau tanpa pengeditan (manual)

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh salah satu anggota Komunitas Medan, peneliti mendapatkan beberapa berita aktual mengenai Komunitas Fotografer di Medan yaitu:

1. Peminat fotografi di Medan sangat tinggi.
2. Terdapat banyak jenis komunitas fotografi di Medan
3. Banyaknya bisnis yang menjual peralatan kamera sampai bisnis jasa foto di Kota Medan.
4. Adanya pameran Salonfoto yang dilakukan di Kota Medan, menunjukan bahwa Kota Medan memiliki perkembangan yang pesat.
5. Kota Medan belum memiliki ruang pameran khusus untuk pameran hasil fotonya.
6. Belum adanya community sharing antar komunitas di Kota Medan.
7. Masih minimnya rental studio di Kota Medan dan belum ada yang berkonsep outdoor.

Permasalahan yang ada di Komunitas Fotografi Medan saat ini adalah belum tersedianya banyak fasilitas untuk kegiatan yang berhubungan dengan fotografi, terutama untuk mengadakan pameran. Kalau ada pameran foto sering dilakukan dengan menyewa tempat atau pameran harus diadakan di hotel dan aula pusat perpustakaan dikenal di seluruh Medan. Galeri foto saat ini dapat diakses di Kota Medan. Komunitas Fotografi Medan adalah grup yang mempromosikan fotografi dan menampilkan hasil kreasi anggota masyarakat tanpa adanya motif keuntungan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa saat ini perkembangan fotografi di Indonesia semakin pesat. Industri fotografi saat ini sedang berkembang, dan fakta ini sedang dibicarakan oleh beberapa fotografer hingga munculnya komunitas fotografi. Selain itu, fotografi berfungsi sebagai alat pembelajaran dan berbagai proyek termasuk untuk media massa, periklanan, dokumenter, hiburan, dan seni budaya. Dengan berkembangnya teknologi fotografi, fotografi telah berkembang dari sekedar alat untuk merekam peristiwa atau mengerjakan proyek menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari sebagai ekspresi ide dan aspirasi. Seperti halnya Komunitas Fotografi di Medan, mereka bersatu dalam satu komunitas untuk menuangkan bakatnya atas kecintaan mereka kepada dunia foto. Semua orang punya kenangan. Mereka menyimpannya baik dalam ingatan mereka atau dalam bentuk foto atau video. Fotografi telah muncul sebagai alternatif yang nyaman dalam penyimpanan memori dan kenangan bagi mereka yang ingin mengabadikan kenangan mereka dan menghindari kehilangan momen penting dalam hidup mereka. Mirip dengan refleksi, fotografi dapat menunjukkan siapa kita hari ini dan bagaimana masa lalu kita.

Fotografi yang selama ini hanya bisa membekukan ruang dan waktu, berkembang dan pikiran pelaku juga bisa berubah menjadi media baru, membantu prosesnya. Analogi antara fotografi dan mesin waktu menunjukkan bahwa itu dapat digunakan untuk menghubungkan masa lalu dan masa kini, atau sebaliknya. Akhirnya, kenangan yang sebelumnya hanya tersimpan rapi dalam album foto kenangan telah berubah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Meski sebenarnya tidak berdampak signifikan terhadap pengetahuan, setidaknya membuat kita bisa berbagi dan memahami sejarah kita.

SARAN

Penelitian ini, tentu saja masih memiliki banyak kekurangan. Ada beberapa saran yang ditulis oleh peneliti untuk Komunitas Fotografi Medan kedepannya. Dalam hal ini Pemerintah harus menyediakan tempat pameran untuk hasil foto yang telah di ambil oleh Komunitas fotografi di Medan. Diharapkan kedepannya pemerintah dapat memfasilitasi kebutuhan yang digunakan oleh Pecinta fotografi di Medan untuk mempermudah para pencari jasa fotografer yang sesuai dengan keinginannya. Demikian saran yang dapat penulis berikan, semoga saran tersebut dijadikan sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- ADITYA, R. (2015). *PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP MINAT FOTOGRAFI*. *Jom FISIP Volume 2 No. 2 Oktober 2015, 1-14*.
- Adminstrator. (2022). *Pengertian Komunikasi Organisasi, Teori dan Konsepnya SAMPOERNA UNIVERSITI*. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pengertian-komunikasi-organisasi/>
- S Atmaja. (2018). *Komunikasi Organisasi*. <https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-organisasi>
- Comdev. (2022). *Pengertian Dan Jenis-jenis Komunitas Menurut Ahli*.
- Sukarji, G. (2017) . *PERAN KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI*. *Program Magister Kebijakan Publik STIA LAN*<https://ppsdmaparatur.esdm.go.id/artikel/peran-komunikasi-dalam-organisasi>
- Habsyah, H. (2020). *INTERAKSI KOMUNIKASI KELOMPOK PADA KOMUNITAS BOGOR RUNNERS*.
- Intan Kurniawati, R. R. (2017). *POLA KOMUNIKASI PERTEMUAN OFFLINE KOMUNITAS INSTA NUSANTARA BANDUNG*.
- Mulachela, H. (2022). *Komunikasi Adalah: Definisi, Unsur, dan Tujuannya*. katakata.co.id.
- Novendra, R. (2021). *Pengertian Fotografi*.
- Oliver, A. (2021). *14 Teknik Dasar Fotografi yang Wajib dikuasai Calon Fotografer Andal*.
- Setiawati, M. (2021). *Pola Komunikasi Komunitas di Media Sosial Dalam Menciptakan Minat Entrepreneur*. *Vol 3 No 1*.
- SL, C. Y. (2018). *STUDI INTERAKSI KOMUNIKASI ORGANISASI PADA KOMUNITAS YAMAHA V-IXION CLUB INDONESIA*. *eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 6, Nomor 3, 83-93*.
- Sunarwinadi, I. R. (n.d.). *Komunikasi, Konteks, Komunitas*. *Departemen Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Indonesia*.